

KURIKULUM PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN
2021

Disusun oleh :
Tim Penyusun





UNIVERSITAS PANCA BHAKTI

JALAN KOM. YOS SUDARSO TELP. (0561) 772627 WEB : upb.ac.id EMAIL : mail@upb.ac.id
PONTIANAK 78113 - KALIMANTAN BARAT

KEPUTUSAN REKTOR

NOMOR: 51.B/SK/REK-UPB/A.06/2021

TENTANG

KURIKULUM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA (MB-KM)
PADA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PANCA BHAKTI

REKTOR UNIVERSITAS PANCA BHAKTI

- Menimbang : a. bahwa untuk ketertiban dan kelancaran serta tertib administrasi pelaksanaan Pendidikan dan Pengajaran pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Panca Bhakti dalam rangka melaksanakan kebijakan pemerintah tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, perlu menetapkan kurikulum untuk melaksanakan kebijakan tersebut;
- b. bahwa sesuai dengan hal tersebut diatas perlu ditetapkan dalam surat Surat Keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Negara Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);

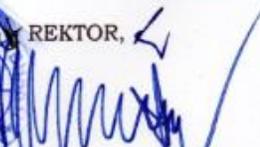
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
7. Surat Keputusan Yayasan Panca Bhakti Pontianak Nomor : 04/YPB/8/1983 tanggal 26 Agustus 1983 Tentang Pendirian Universitas Panca Bhakti;
8. Akta Anggaran Dasar Yayasan Panca Bhakti Pontianak Nomor : 09 Tahun 2006 tanggal 07 Juli 2006, dibuat dihadapan Poltak Pardomoan, SH Notaris di Kota Pontianak;
9. Statuta Universitas Panca Bhakti;
10. Keputusan Yayasan Panca Bhakti Pontianak Nomor : 07/YPB/SK/2018 tentang Penetapan Rektor Universitas Panca Bhakti Periode 2018-2022;

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN : KURIKULUM MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA (MB-KM) PADA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS PANCA BHAKTI.
- PERTAMA : Pemberlakuan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM) Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Panca Bhakti, sebagaimana terlampir dalam lampiran Surat Keputusan ini.
- KEDUA : Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM) Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Panca Bhakti mulai berlaku pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila ditemukan kekeliruan di kemudian hari akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN : DI PONTIANAK
PADA TANGGAL : 18 AGUSTUS 2021

REKTOR,



PURWANTO
110 193 019

Tembusan Disampaikan Kepada Yth :

1. Ketua Yayasan Panca Bhakti Pontianak
2. Pembantu Rektor di lingkungan UPB
3. Dekan Fakultas dan Pimpinan Unit di lingkungan UPB

LAMPIRAN : KEPUTUSAN REKTOR
 N O M O R : 51.B/SK-REK/UPB/A.06/2021
 TENTANG : KURIKULUM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA (MB-KM)
 PADA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
 UNIVERSITAS PANCA BHAKTI.

KURIKULUM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA (MB-KM)
 PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
 UNIVERSITAS PANCA BHAKTI

TABEL 1. KODE, MATA KULIAH DAN BOBOT SKS

Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS
1. Mata Kuliah Nasional (AGN)		
AGN.101	Pendidikan Agama	2
AGN.102	Pendidikan Pancasila	2
AGN.103	Bahasa Indonesia	2
AGN.201	Pendidikan Kewarganegaraan	2
JUMLAH		
2. Mata Kuliah Penciri Universitas (AGU)		
AGU.201	Pendidikan Antikorupsi	2
AGU.301	Kewirausahaan	2
JUMLAH		
3. Mata Kuliah Wajib Fakultas (AGF)		
AGF.101	Pengantar Ilmu Pertanian Berkelanjutan	2
AGF.102	Ekonomi Pertanian	2
AGF.103	Dasar Ilmu Tanah	3
AGF.301	Dasar-Dasar Agronomi	3
JUMLAH		
4. Mata Kuliah Wajib Program Studi (AGP)		
AGP.101	Pengantar Ilmu Ekonomi	3
AGP.102	Matematika Ekonomi dan Bisnis	3
AGP.103	Bahasa Inggris	2
AGP.104	Dasar-dasar Manajemen	2
AGP.201	Ekonomi Mikro	2
AGP.202	Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan	3
AGP.203	Sosiologi Pertanian	3
AGP.204	Manajemen Agribisnis	3
AGP.301	Ekonomi Makro	3
AGP.302	Statistik Terapan Agribisnis	3
AGP.303	Metode dan Penulisan Ilmiah	3
AGP.304	Ekonomi Internasional	3
AGP.305	Ilmu Usahatani	2
AGP.401	Komunikasi Bisnis	3
AGP.402	Politik dan Kebijakan Pertanian	3
AGP.403	Penyuluhan Pertanian	3
AGP.404	Manajemen Strategi	3
AGP.405	Pemasaran Hasil Pertanian	3
AGP.406	Metode Penelitian Sosek	3
AGP.407	Teknologi Informasi dan Multimedia	3
AGP.701	KKN/PL	3
AGP.801	Seminar	2
AGP.802	Skripsi	4
JUMLAH		

5. Mata Kuliah Pilihan Program Studi (AGL)		
AGL.501	Ekonometrika	3
AGL.502	Botani	3
AGL.503	Manajemen sumber daya Manusia	3
AGL.504	Koperasi dan Kemitraan Agribisnis	3
AGL.505	Dasar Akuntansi	3
AGL.521	Partisipasi Pemberdayaan Masyarakat	3
AGL.522	Komunikasi Pertanian	3
AGL.523	Ekonomi Manajerial	3
AGL.531	Sistem Informasi Manajemen	3
AGL.532	Kapita Selekt	3
AGL.533	Inkubator Agribisnis	3
AGL.601	Ekonomi Produksi Pertanian	3
AGL.602	Riset Operasional	3
AGL.603	Manajemen Keuangan	3
AGL.604	Teknologi Pasca Panen	3
AGL.605	Ekonomi Pangan dan Gizi	3
AGL.606	Hukum dan Etika Bisnis	2
AGL.621	Teknologi Budidaya Tanaman Pangan	3
AGL.622	Teknologi Budidaya Tanaman Perkebunan	3
AGL.623	Teknologi Budidaya Tanaman Hortikultura	3
AGL.702	Studi Kelayakan Agribisnis	3
AGL.703	Manajemen Pemasaran	3
AGL.704	Diversifikasi Produk Bersaing Lokal	3
AGL.721	Sistem Pertanian LEISA	3
AGL.722	Tata Guna Lahan pertanian	3
AGL.723	Teknologi Pupuk Organik	3
AGL.724	Teknologi Pestisida Organik	3
JUMLAH		

TABEL 2. KODE, MATA KULIAH, DAN BOBOT SKS PRODI AGRIBISNIS

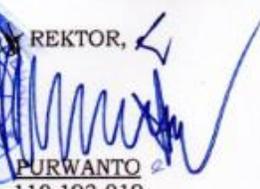
SMT	KODE MK	MATA KULIAH	TOTAL SKS	SKS TEORI	SKS PRAKTIK
I	AGN.101	Pendidikan Agama	2	2	0
	AGN.102	Pendidikan Pancasila	2	2	0
	AGN.103	Bahasa Indonesia	2	2	0
	AGF.101	Pengantar Ilmu Pertanian Berkelanjutan	2	2	0
	AGP.101	Pengantar Ilmu Ekonomi	3	3	0
	AGP.102	Matematika Ekonomi dan Bisnis	3	3	0
	AGP.103	Bahasa Inggris	2	2	0
	AGP.104	Dasar-dasar Manajemen	2	2	0
	AGU.101	Anti Korupsi	2	2	0
			20		
II	AGN.201	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	0
	AGP.201	Ekonomi Mikro	3	3	0
	AGF.201	Ekonomi Pertanian	3	3	0
	AGP.202	Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan	3	2	1
	AGP.203	Sosiologi Pertanian	3	3	0
	AGF.202	Dasar Ilmu Tanah	3	2	1
AGP.204	Manajemen Agribisnis	3	2	1	

			20		
III	AGP.301	Ekonomi Makro	3	3	0
	AGP.302	Statistik Terapan Agribisnis	3	3	0
	AGP.303	Metode dan Penulisan Ilmiah	3	3	0
	AGU.301	Kewirausahaan	3	2	1
	AGP.304	Ekonomi Internasional	3	2	0
	AGP.305	Ilmu Usahatani	3	2	1
	AGF.301	Dasar-Dasar Agronomi	3	2	1
			21		
IV	AGP.401	Komunikasi Bisnis	3	2	1
	AGP.402	Politik dan Kebijakan Pertanian	3	2	1
	AGP.403	Penyuluhan Pertanian	3	2	1
	AGP.404	Manajemen Strategi	3	3	0
	AGP.405	Pemasaran Hasil Pertanian	3	2	1
	AGP.406	Metode Penelitian Sosek	3	3	0
	AGP.407	Teknologi Informasi dan Multimedia	3	2	1
			21		
V	AGL.501	Ekonometrika	3	2	1
	AGL.502	Botani	3	2	1
	AGL.503	Manajemen sumber daya Manusia	3	3	0
	AGL.504	Koperasi dan Kemitraan Agribisnis	3	2	1
	AGL.505	Dasar Akuntansi	3	3	0
		Mata Kuliah Pilihan (wajib 1 mata kuliah)			
	AGL.521	Partisipasi Pemberdayaan Masyarakat	3	2	1
	AGL.522	Komunikasi Pertanian	3	2	1
	AGL.523	Ekonomi Manajerial	3	3	0
		Mata Kuliah Pilihan (wajib 1 mata kuliah)			
	AGL.531	Sistem Informasi Manajemen	3	2	1
	AGL.532	Kapita Selektta	3	2	1
	AGL.533	Inkubator Agribisnis	3	2	1
		PROGRAM MBKM	20		
		21			
VI	AGL.601	Ekonomi Produksi Pertanian	3	3	0
	AGL.602	Riset Operasional	3	3	0
	AGL.603	Manajemen Keuangan	3	3	0
	AGL.604	Teknologi Pasca Panen	3	2	1
	AGL.605	Ekonomi Pangan dan Gizi	3	3	0
	AGL.606	Hukum dan Etika Bisnis	2	2	0
		Mata Kuliah Pilihan (wajib 1 mata kuliah)			
	AGL.621	Teknologi Budidaya Tanaman Pangan	3	2	1
	AGL.622	Teknologi Budidaya	3	2	1

		Tanaman Perkebunan			
	AGL.623	Teknologi Budidaya Tanaman Hortikultura	3	2	1
		PROGRAM MBKM	20		
			20	18	2
VII	AGP.701	KKN/PL	3	0	3
	AGL.702	Studi Kelayakan Agribisnis	3	2	1
	AGL.703	Manajemen Pemasaran	3	2	1
	AGL.704	Diversifikasi Produk Bersaing Lokal	3	2	1
		Mata Kuliah Pilihan (wajib 1 mata kuliah)			
	AGL.721	Sistem Pertanian LEISA	3	2	1
	AGL.722	Tata Guna Lahan pertanian	3	2	1
	AGL.723	Teknologi Pupuk Organik	3	2	1
	AGL.724	Teknologi Pestisida Organik	3	2	1
		PROGRAM MBKM	20		
		Minimal SKS yang harus diambil	15		
VIII	AGP.801	Seminar	2	0	2
	AGP.802	Skripsi	4	0	4
			6	0	6
Jumlah			144		

Ket :	AGN = MATA KULIAH NASIONAL
	AGU = MATA KULIAH PENCIRI UNIVERSITAS
	AGF = MATA KULIAH WAJIB FAKULTAS
	AGP = MATA KULIAH WAJIB PROGRAM STUDI
	AGL = MATA KULIAH PILIHAN PROGRAM STUDI

DITETAPKAN : DI PONTIANAK
PADA TANGGAL : 18 AGUSTUS 2021

REKTOR,

PURWANTO
110 193 019

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Dokumen Kurikulum Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MBKM) dapat selesai tepat pada waktunya. Dokumen ini sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Panca Bhakti yang berorientasi pada kebijakan MBKM. Kebijakan MBKM merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan mendorong mahasiswa agar menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja.

Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar merupakan langkah strategis yang kami ambil untuk memperbarui pendekatan pembelajaran di Program Studi Agribisnis kami. Kurikulum ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang relevan, interaktif, dan memberdayakan mahasiswa dalam menghadapi tantangan di sektor agribisnis yang terus berkembang.

Melalui proses penyusunan yang kolaboratif, kami melibatkan para akademisi, tenaga pendidik, profesional industri, dan stakeholder terkait untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi kurikulum. Pendekatan yang inklusif ini memungkinkan kami untuk merancang kurikulum yang mengintegrasikan teori dan praktik terkini, serta menyesuaikan dengan perkembangan terkini dalam bidang agribisnis.

Dalam penyusunan kurikulum ini, kami akan menguraikan proses yang kami jalani, termasuk analisis kebutuhan, identifikasi kompetensi yang relevan, pengembangan struktur kurikulum, pemilihan metode pengajaran yang inovatif, serta implementasi dan evaluasi yang berkelanjutan.

Kami berharap kurikulum ini dapat memberikan wawasan yang jelas dan transparan mengenai upaya penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar di Program Studi Agribisnis kami. Semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan pendidikan tinggi yang adaptif dan relevan dengan tuntutan masa depan.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
IDENTITAS PROGRAM STUDI	iii
LANDASAN KURIKULUM.....	1
VISI, MISI, DAN TUJUAN	5
HASIL EVALUASI KURIKULUM & <i>TRACER STUDY</i>	7
PROFIL LULUSAN & RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN (CPL).....	20
PENENTUAN BAHAN KAJIAN.....	27
STRUKTUR MATA KULIAH DALAM KURIKULUM PROGRAM STUDI AGRIBISNIS ..	30

IDENTITAS PROGRAM STUDI

Perguruan Tinggi : Universitas Panca Bhakti
Fakultas : Fakultas Pertanian
Program Studi : Agribisnis
Jenjang Studi : Strata 1
Alamat : Jl. Komodor Yos Sudarso No.1, Sungai Beliang, Kec. Pontianak Barat, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78244
Email : pertanian@upb.ac.id
No Telp : 0561-772627
Website : www.fp.upb.ac.id

LANDASAN KURIKULUM

1.1 Landasan Filosofi

Kurikulum pendidikan harus didasarkan pada sebuah filosofi atau filsafat yang menjadi pijakan dalam melaksanakan pendidikan. Dalam Program Studi S1 Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Panca Bhakti, landasan filosofi atau filsafat yang digunakan haruslah sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1954.

Tujuan dari kurikulum pendidikan ini adalah untuk mencerminkan pandangan hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang tercermin dalam Pancasila. Dengan demikian, pendidikan di Indonesia, termasuk Program Studi S1 Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Panca Bhakti, bertujuan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang menganut nilai-nilai Pancasila. Dengan kata lain, landasan dan arah yang ingin dicapai melalui pendidikan di Indonesia adalah sejalan dengan falsafah Pancasila itu sendiri.

Dengan memperhatikan aspek ini, kurikulum pendidikan di Program Studi S1 Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Panca Bhakti terfokus pada pengembangan peserta didik agar memiliki pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai Pancasila. Hal ini diwujudkan melalui pembelajaran dan aktivitas yang memperkuat kesadaran mereka akan pentingnya persatuan, keadilan, demokrasi, kerakyatan, dan Ke-Tuhanan Yang Maha Esa.

Dengan pendekatan ini, kurikulum pendidikan di Program Studi S1 Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Panca Bhakti dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan pandangan hidup Pancasila, sekaligus memberikan peserta didik pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai kebangsaan dan kemajuan dalam konteks agribisnis.

Pengaturan secara mendasar mengenai kurikulum pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila telah diuraikan pokok-pokoknya didalam sejumlah pasal dalam UUD 1945. Norma ataupun nilai dasar yang ada dalam UUD 1945 adalah, antara lain:

- 1) Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan Pemerintah Negara Republik Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan social; dan
- 2) Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan Pemerintah Negara Republik Indonesia mengamanatkan Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang;

Landasan filosofis pendidikan sebagaimana dimuat dalam UUD 1945 perlu dijabarkan atau dioperasionalkan lebih lanjut ke dalam peraturan-perundang-undangan. Penjabaran tersebut diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Dalam penyusunan kurikulum Program Studi S1 Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Panca Bhakti, terdapat empat komponen utama yang saling terkait dan bekerja sama, yaitu tujuan, isi, metode/proses, dan evaluasi. Pengembangan setiap komponen ini, baik dalam dimensi mikro

maupun makro (pembelajaran), harus didasarkan pada asumsi-asumsi atau landasan pikiran yang mendalam, logis, sistematis, dan menyeluruh secara filosofis.

Penggunaan filsafat pendidikan dalam pengembangan kurikulum memiliki manfaat yang signifikan, antara lain:

- a. Memberikan arah yang jelas terhadap tujuan pendidikan: Filsafat pendidikan memberikan pedoman dan arahan yang jelas tentang tujuan-tujuan yang ingin dicapai melalui pendidikan. Hal ini membantu dalam menetapkan visi dan misi yang kuat untuk Program Studi S1 Agribisnis, serta memastikan bahwa tujuan tersebut relevan dengan kebutuhan dan tuntutan dalam bidang agribisnis.
- b. Memberikan gambaran yang jelas tentang hasil yang ingin dicapai: Dengan menggunakan filsafat pendidikan, kurikulum dapat merumuskan dengan jelas hasil atau kompetensi yang diharapkan dicapai oleh mahasiswa setelah menyelesaikan program studi. Hal ini membantu dalam mengarahkan proses pembelajaran dan memastikan bahwa pengalaman belajar mahasiswa sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Memberikan arah terhadap proses yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan: Filsafat pendidikan memberikan panduan tentang pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum dapat mengadopsi strategi pembelajaran yang sesuai dengan filosofi yang mendasari, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan relevan dengan konteks agribisnis.
- d. Memungkinkan pengukuran hasil yang dicapai: Dengan memasukkan aspek evaluasi dalam kurikulum yang didasarkan pada filsafat pendidikan, kemajuan dan pencapaian mahasiswa dapat diukur secara objektif. Hal ini memungkinkan untuk melihat sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai dan memberikan umpan balik yang berharga untuk perbaikan dan pengembangan kurikulum di masa depan.
- e. Memberikan motivasi yang kuat untuk melakukan aktivitas: Filsafat pendidikan yang kuat dan berlandaskan pada nilai-nilai yang penting dalam agribisnis dapat memberikan motivasi yang kuat bagi mahasiswa dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Penggunaan filsafat pendidikan dapat membangkitkan semangat, antusiasme, dan keinginan untuk belajar dan berkembang dalam bidang agribisnis.

Dengan demikian, penggunaan filsafat pendidikan dalam pengembangan kurikulum Program Studi S1 Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Panca Bhakti memiliki peran penting dalam menyediakan arah, pengukuran, dan motivasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

1.2 Landasasn Sosiologis

Peserta didik dan generasi muda di era kehidupan mereka yang dewasa ini dihadapkan pada berbagai tantangan yang berbeda. Namun, pada intinya, terdapat beberapa hal mendasar yang dibutuhkan untuk mempersiapkan kehidupan mereka setelah menyelesaikan pendidikan. Seperti yang diungkapkan oleh Toffler (1974, hal 104-105), terdapat materi belajar yang penting untuk disiapkan guna menghadapi kehidupan pada abad ke-21, yaitu:

- a. Materi yang membantu mematangkan individu siswa agar dapat berintegrasi dengan masyarakat.
- b. Materi yang membantu mematangkan individu siswa dalam memahami diri sendiri.
- c. Materi yang membantu mematangkan individu siswa dalam memahami modal yang dibutuhkan untuk masa depan.
- d. Materi yang membantu mematangkan individu siswa agar tidak merasa lemah atau tidak memiliki kekuatan.
- e. Materi yang membantu mematangkan individu siswa dalam mengidentifikasi masyarakat tempat mereka akan berkontribusi.
- f. Materi yang membantu mematangkan individu siswa dalam memahami esensi perubahan.
- g. Materi yang membantu mematangkan individu siswa agar tidak terperangkap dalam kesukuan atau etnisitas.
- h. Materi yang membantu mematangkan individu siswa dalam mengubah lembaga-lembaga yang belum matang (*immature institutions*).

Dengan memperoleh pemahaman dan pengetahuan atas materi-materi tersebut, peserta didik dan generasi muda akan siap menghadapi dan beradaptasi dengan perubahan serta membangun masyarakat yang lebih matang dan inklusif di masa depan.

Pengembangan kurikulum Program Studi S1 Agribisnis didasarkan pada landasan sosiologis yang mencakup aspek berikut:

- a. Kurikulum dirancang untuk tanggap terhadap perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat, dipengaruhi oleh falsafah hidup, nilai-nilai, IPTEK (Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Keterampilan), serta berbagai kebutuhan yang ada dalam masyarakat. Hal ini menjadikan pentingnya tersedianya proses pendidikan yang relevan dengan dinamika masyarakat.
- b. Sistem kurikulum dirancang secara progresif, mencakup mutu pendidikan dalam berbagai aspek mulai dari input, proses, output, hingga outcome. Tujuan dari sistem ini adalah untuk menciptakan peserta didik yang terampil, produktif, loyal, dan adaptif dalam menghadapi beragam tantangan.
- c. Peserta didik diberikan kebebasan untuk mengembangkan diri dan memperkaya kompetensi melalui pengalaman pembelajaran yang baru, disajikan dengan lingkungan praktis dan beragam secara terstruktur dan sistematis. Pendekatan ini diwujudkan dalam kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada program studi S1 Agribisnis, memastikan bahwa setiap mahasiswa dapat mengalami pembelajaran yang relevan dan bermakna sesuai dengan minat dan potensi individu mereka.

Dengan landasan sosiologis yang kuat, kurikulum Program Studi S1 Agribisnis memiliki fokus pada relevansi, progresivitas, dan pemberdayaan peserta didik, sehingga menciptakan lulusan yang kompeten dan siap menghadapi kompleksitas tantangan dalam dunia agribisnis.

1.3 Landasan Historis

Kurikulum tahun 2009-2014 didesain berbasis kompetensi, yang bertujuan mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai-nilai, sikap, dan minat peserta didik agar mampu

melaksanakan tindakan dalam bentuk keterampilan, ketetapan, dan pencapaian dengan tanggung jawab yang bertanggung jawab.

Pada periode kurikulum 2014-2021, Fakultas Pertanian Universitas Panca Bhakti mengadopsi kurikulum yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI). Kurikulum ini menetapkan empat capaian pembelajaran yang meliputi sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan.

Sementara itu, pada kurikulum tahun 2021, Fakultas Pertanian Universitas Panca Bhakti mengembangkan kurikulum yang mengikuti kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kurikulum ini memperkenalkan delapan bentuk pembelajaran yang beragam dan inovatif, sesuai dengan perkembangan terkini dalam pendidikan tinggi.

1.4 Landasan Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- c. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
- d. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
- f. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
- g. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 43/DIKTI/Kep/2006 tentang Rambu- Rambu Pelaksanaan Kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian Di Perguruan Tinggi;
- h. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 44/DIKTI/Kep/2006 tentang Rambu- Rambu Pelaksanaan Kelompok Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat di Perguruan Tinggi;
- i. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi dan Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
- j. Rencana Strategis Universitas Panca Bhakti Tahun 2018.

VISI, MISI, DAN TUJUAN

2.1 Visi, Misi dan Tujuan Universitas Panca Bhakti

1. Visi Universitas Panca Bhakti
Menjadi Lembaga terdepan dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni yang membentuk kemampuan berwirausaha pada tahun 2030.
2. Misi Universitas Panca Bhakti
 - a. Menyelenggarakan kegiatan akademik di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang membentuk kemampuan berwirausaha.
 - b. Mengembangkan aktivitas penelitian dan penyebaran hasil di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang membentuk kemampuan berwirausaha.
 - c. Mengembangkan aktivitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang membentuk kemampuan berwirausaha.
3. Tujuan Universitas Panca Bhakti
 - a. Menghasilkan lulusan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
 - b. Menghasilkan dan menyebarkan hasil penelitian sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
 - c. Menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2.2 Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Pertanian

1. Visi Fakultas Pertanian
Pada Tahun 2025 Menjadi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Terbaik Dalam Bidang Pertanian Berkelanjutan di Kalimantan Barat.
2. Misi Fakultas Pertanian
 - a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi pertanian yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dan professional, serta berjiwa wirausaha.
 - b. Meningkatkan penelitian untuk pengembangan ilmu dan teknologi pertanian berkelanjutan yang bersinergi dengan pembangunan pertanian nasional.
 - c. Meningkatkan pelaksanaan pengabdian dan pelayanan pada masyarakat dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki secara optimal.
3. Tujuan Fakultas Pertanian
 - a. Menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu dan teknologi pertanian berkelanjutan, professional, berakhlak mulia, dan mempunyai jiwa wirausaha.
 - b. Memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan pertanian berkelanjutan melalui hasil-hasil penelitian yang dilakukan.
 - c. Memberikan kontribusi pada masyarakat melalui penerapan teknologi pertanian yang berkelanjutan.

2.3 Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi Agribisnis

1. Visi Program Studi Agribisnis
Sebagai salah satu program studi di Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis Universitas Panca Bhakti memiliki visi sebagai berikut :
“Menjadi Program Studi Agribisnis Terbaik yang berorientasi pada pengelolaan pertanian berkelanjutan dan kemampuan berwirausaha pada tahun 2025”
2. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka dirumuskan misi Program Studi Agribisnis Universitas Panca Bhakti sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dalam bidang Agribisnis yang berorientasi pada pengelolaan pertanian berkelanjutan dan kemampuan berwirausaha.
 - b. Mengembangkan aktivitas penelitian dalam bidang Agribisnis yang berorientasi pada pengelolaan pertanian berkelanjutan dan kemampuan berwirausaha
 - c. Mengembangkan aktivitas pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Agribisnis yang berorientasi pada pengelolaan pertanian berkelanjutan dan kemampuan berwirausaha.
3. Tujuan
- Sesuai dengan visi, misi di atas, Program Studi Agribisnis mempunyai tujuan
- a. Mengembangkan ilmu Agribisnis yang berorientasi pada pengelolaan pertanian berkelanjutan dan kemampuan berwirausaha sesuai dengan potensi lokal dan perkembangan ilmu pengetahuan.
 - b. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dan keterampilan serta kemampuan teoritis dan praktis dalam bidang Agribisnis yang berorientasi pada pengelolaan pertanian berkelanjutan dan kemampuan berwirausaha sehingga unggul dalam pasar kerja.

HASIL EVALUASI KURIKULUM & TRACER STUDY

3.1 Evaluasi Kurikulum

a. Kesesuaian Dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Kurikulum yang diberlakukan pada Program Studi Agribisnis merupakan hasil rumusan oleh Tim Penyusun yang dibentuk berdasarkan SK Dekan SK Dekan Nomor : 03/SK-DEK/UPB.III/A.06/2021 tanggal 8 Januari 2021 tentang Susunan Tim Penyusun Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Panca Bhakti. Dalam penyusunan kurikulum, Tim Penyusun Peninjauan Kurikulum mengacu pada hal-hal sebagai berikut :

1. Pemberlakuan Permendikbud No 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
2. Berdasarkan hasil pertemuan Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia yang diselenggarakan setiap tahun sekali
3. Berdasarkan rumusan asosiasi profesi (Asosiasi Agribisnis Indonesia) dan Forum Program Studi Agribisnis Indonesia (FORPAGRISIA)
4. Kebutuhan pemangku kepentingan yaitu pihak pengguna lulusan agar lulusan mempunyai kompetensi sesuai yang diharapkan oleh pasar kerja. Pihak pengguna memberikan masukan kepada program studi agribisnis mengenai kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan.
5. Standar Pendidikan Universitas Panca Bhakti bahwa peninjauan kurikulum dilaksanakan dalam kurun waktu 3-4 tahun sekali

Kurikulum yang diterapkan Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UPB berorientasi ke masa depan dan mempunyai kesesuaian dengan Visi Misi Program Studi Agribisnis. Berorientasi kemasa depan dalam hal ini kurikulum yang dikembangkan merupakan orientasi perkembangan pertanian dimasa depan yang mengembangkan pertanian ramah lingkungan yaitu dengan penerapan sistem pertanian organik. Beberapa matakuliah yang mendukung seperti : Kewirausahaan, Ekonomi Produksi Pertanian, Manajemen Agribisnis, Studi Kelayakan Agribisnis, Ekonomi Pertanian, Ilmu Usahatani dan beberapa mata kuliah lainnya. Semua mata kuliah yang ada dalam kurikulum yang diterapkan merupakan mata kuliah yang memiliki satu kesatuan yang berorientasi pad amasa depan yang mempunyai kesesuaian dan mendukung terwujudnya visi dan misi Program Studi Agribisnis.

b. Relevansi Dengan Tuntutan dan Kebutuhan Stakeholder

Proses penyusunan kurikulum dilakukan melalui berbagai kegiatan, antara lain lokakarya yang melibatkan stakeholder, tracerstudy untuk mendapatkan masukan mengenai kebutuhan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Dari semua kegiatan tersebut dilakukan pembahasan di Program Studi Agribisnis, dan kemudian dirumuskan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang mengacu pada standart Kualifikasi DIKTI yang merupakan kurikulum baku. Adapun kurikulum yang diterapkan di Program Studi Agribisnis difokuskan kepada tiga kompetensi yaitu: Kompetensi Utama, Kompetensi Pendukung dan Kompetensi lainnya.

c. Struktur dan Isi Kurikulum

Struktur kurikulum pada program studi Agribisnis disusun berdasarkan capaian kompetensi sesuai dengan tujuan pendidikan. Kurikulum disusun bertahap berdasarkan urutan kompetensi dari kompetensi utama, pendukung dan lainnya. Capaian pembelajaran dari kurikulum yang ingin dicapai mencakup 4 (empat) capaian yaitu (1) Sikap dan Tata Nilai, (2) Keterampilan Umum, (3) Keterampilan Khusus, (4) Penguasaan Pengetahuan. Kurikulum yang ada juga mengandung bahan kajian yang terdiri dari : (1) Moral dan Etika, (2) Ilmu dan Teknologi Pertanian, (3) Teknologi Informasi Komunikasi, (4) Komunikasi, (5) Ekonomi Pertanian dan Sumber Daya, (6) Bisnis dan Manajemen, (7) Pembangunan Pertanian, (8) Metode Kuantitatif dan Kualitatif, (9) Pengembangan Masyarakat, (10) Sosiologi dan Budaya, (11) Dll.

d. Derajat Integrasi Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran yang disusun dalam kurikulum program Studi Agribisnis memiliki kaitan yang erat antar satu materi dengan materi berikutnya. Setiap materi pembelajaran diupayakan disampaikan secara berurut antara mata kuliah awal dengan mata kuliah berikutnya. Materi pembelajaran praktikum selalu diberikan untuk memperkuat pengetahuan yang telah diterima dari mata kuliah teoritis. Mata kuliah dari bidang kajian lain yang dinilai mendukung kompetensi diintegrasikan sebagai sebuah mata kuliah wajib. Kesulitan yang ada dalam pengintegrasian mata kuliah di luar program adalah prasyarat dari mata kuliah yang akan dimasukkan ke dalam kurikulum program.

e. Kurikulum Lokal Yang Sesuai Dengan Kebutuhan Masyarakat Terdekat dan Kepentingan Internal Lembaga

Program Studi Agribisnis menuangkan kurikulum lokal yang sesuai dengan kebutuhan daerah dan masyarakat Kalimantan Barat, mata kuliah tersebut, seperti Diversifikasi Produk Bersaing Lokal, Sosiologi Pertanian, Tataguna Lahan Pertanian. Mata kuliah ini diperkenalkan kepada peserta didik pada dengan tujuan agar mahasiswa mampu melakukan perencanaan dan pengembangan pertanian yang ramah lingkungan dan berkualitas dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, serta mampu mengetahui kebutuhan masyarakat seraya menciptakan lapangan kerja buat dirinya sendiri dan orang lain, sehingga akan meningkatkan produktifitas masyarakat.

f. Mata Kuliah Pilihan Yang Merujuk Pada Harapan/Kebutuhan Mahasiswa Secara Individual/Kelompok Mahasiswa Tertentu

Mata kuliah pilihan pada program studi Agribisnis disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan pengguna alumni. Mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih matakuliah sesuai minat yang diinginkan. Mahasiswa minimal 4 mata kuliah pilihan (11 sks), dari 39 sks matakuliah pilihan (13 Matakuliah) yang disediakan Program Studi Agribisnis

g. Peluang Bagi Mahasiswa Untuk Mengembangkan Diri

Mata kuliah pilihan yang ditawarkan pada kurikulum adalah mata kuliah yang sengaja disajikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan yang ada di masyarakat, yang dipandang relevan untuk menambah kemampuan dan wawasan mahasiswa. Dengan adanya mata kuliah pilihan ini membuat mahasiswa

berpeluang untuk memiliki kompetensi yang lebih dan dapat meluaskan kesempatan bagi mereka ketika menjadi sarjana untuk bekerja di berbagai bidang yang berhubungan dengan bidang kajian masing-masing matakuliah pilihan.

h. Misi Pembelajaran

1. Pengembangan/Pelatihan Kompetensi Yang Diharapkan
Dalam rangka meningkatkan kompetensi yang diharapkan telah dilakukan beberapa upaya antara lain : a) Peningkatan pemahaman yang berkaitan dengan kurikulum sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI); b) Peninjauan dan penyusunan kurikulum; c) Perumusan capaian pembelajaran (kompetensi lulusan). Dari upaya-upaya yang dilakukan tersebut maka misi pembelajaran dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.
2. Efisiensi Internal dan Eksternal
Pencapaian misi pembelajaran didukung oleh pihak internal dan eksternal. Efisiensi internal berupa sumber daya manusia yang ada di program studi Agribisnis. Hal ini terlihat dari sudah adanya dosen-dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan S3 sebanyak 5 orang dan 6 orang sudah memiliki jabatan fungsional salah satunya Guru Besar. Disamping itu juga didukung oleh prasarana proses pembelajaran berupa RPS dan SAP. Sedangkan efisiensi eksternal berupa adanya kerjasama dengan berbagai pihak terkait baik pemerintah maupun swasta di dalam maupun di luar negeri.

i. Mengajar

1. Kesesuaian Strategi dan Metoda dengan Tujuan Pembelajaran
Strategi, metode dan materi pembelajaran dituangkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Selain itu setiap awal perkuliahan dosen menyajikan kontrak kuliah yang disepakati bersama antara dosen dan mahasiswa. Program Studi Agribisnis sangat konsen terhadap kesesuaian strategi, metode dan materi dengan tujuan pembelajaran. Materi kuliah disusun oleh tim dosen dalam satu bidang minat dan keahlian. Hampir semua mata kuliah di Program Studi Agribisnis diajar oleh tim dosen (*Team Teaching*). Materi perkuliahan disusun berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai dengan memperhatikan profil lulusan. Materi kuliah bersumber dari berbagai referensi baik text book, jurnal dan hasil penelitian yang disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan serta tuntutan pengguna lulusan. Materi perkuliahan dituangkan dalam RPS dan SAP. Semua dokumen ini harus sudah dipersiapkan sebelum perkuliahan dimulai dan diarsipkan oleh program studi. Setelah materi perkuliahan disusun, selanjutnya dituangkan dalam kontrak kuliah. Kontrak kuliah mengatur berbagai hal mengenai pelaksanaan kuliah dan praktikum, antara lain; jadwal kuliah dan praktikum, rincian tugas, ujian, mekanisme penilaian dan lain sebagainya. Kontrak kuliah wajib disampaikan dosen pada saat awal pertemuan dan berdasarkan kesepakatan dengan mahasiswa, khususnya mengenai bobot penilaian, toleransi keterlambatan maupun kebijakan-kebijakan dalam perkuliahan yang belum diatur oleh Tata Tertib Perkuliahan. Sistem penilaian menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dan Penilaian Acuan Normatif (PAN). Nilai prestasi mahasiswa dinyatakan dalam bentuk huruf (A,B,C,D dan E).

Evaluasi hasil studi mahasiswa dilakukan pada akhir setiap semester, yang didasarkan pada Indeks Prestasi Semester (IPS) yang bersangkutan maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Evaluasi hasil studi seluruh mata kuliah yang ditempuh mahasiswa pada semester lalu, evaluasi ini digunakan untuk menentukan banyaknya kredit yang dapat diambil oleh mahasiswa pada semester berikutnya. Evaluasi hasil studi ini merupakan penilaian terhadap prestasi keseluruhan mahasiswa selama studi dan untuk menentukan kemampuan mahasiswa untuk melanjutkan studi selanjutnya. Perbaikan nilai oleh mahasiswa dalam rangka peningkatan IPK, dapat dilakukan hanya untuk mata kuliah dengan nilai C dan D. Dalam perbaikan ini mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti semua tahapan perkuliahan yang ada (kegiatan kuliah, praktikum, dan tugas-tugas lain). Nilai akhir dari mata kuliah yang bersangkutan diambil nilai tertinggi. Untuk mata kuliah dengan nilai E diwajibkan untuk mengulang dan mengikuti tahapan seperti di atas.

Batas waktu studi di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UPB adalah telah menempuh beban/jumlah kredit minimum 14 sks dan ditempuh dalam waktu maksimum 14 semester. IP Kumulatif minimal 2,0, jika mempunyai IP Kumulatif kurang dari 2,0 dan masih mempunyai batas waktu dapat diijinkan untuk perbaikan nilai.

Sesuai dengan peraturan akademik pada Program Studi Agribisnis setiap perkuliahan dan masing-masing mata kuliah jumlah tatap muka yang efektif dalam 1 semester sebesar 14 kali pertemuan. Jika ada dosen yang kehadirannya di bawah 80% (12 kali tatap muka), maka yang bersangkutan diwajibkan untuk menambah perkuliahan/tatap muka sampai mencapai target yang telah ditetapkan. Sebagian besar materi perkuliahan diambil dari text book atau literatur yang tersedia di perpustakaan Universitas, diktat kuliah atau buku ajar. Buku ajar yang disusun oleh dosen masih sangat terbatas tetapi hand out sudah ada untuk semua mata kuliah.

2. Kesesuaian Materi Pembelajaran Dengan Tujuan Mata Kuliah

Dalam proses pembelajaran, setiap dosen menyusun materi pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan tujuan mata kuliah sebagai mana yang tertuang dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Setiap pertemuan untuk masing-masing mata kuliah dirancang dalam Satuan Acara Perkuliahan (SAP). Untuk memantau kesesuaian antara RPS dan SAP dilakukan monitoring melalui daftar control materi setiap perkuliahan oleh ketua program studi. Selanjutnya proses pembelajaran ini dipertanggungjawabkan dalam pelaksanaan audit internal (SPMI).

3. Efisiensi dan Produktifitas

Untuk pencapaian efisiensi dan produktifitas dalam pembelajaran di program studi Agribisnis dilakukan pemantauan proses belajar mengajar antara lain memantau pertemuan melalui daftar dosen dan mahasiswa dengan kontrak perkuliahan di awal perkuliahan yang ditandatangani oleh dosen, mahasiswa dan ketua jurusan. Evaluasi proses belajar mengajar juga dilakukan dengan penyebaran questioner kepada mahasiswa untuk mengkaji proses pembelajaran dari dosen.

4. Struktur dan Rentang Kegiatan Mengajar

Jumlah kehadiran dosen dalam kegiatan mengajar tiap semester cukup tinggi. Pada Tahun Akademik 2018/2019 rerata persentase kehadiran dosen mencapai lebih dari 80%.

Kondisi ini menjadi kekuatan, karena menunjukkan tanggung jawab dosen terhadap tugas utamanya sangat tinggi. Kehadiran dosen dan tenaga pendidikan di kampus dimonitor menggunakan presensi yang sudah menggunakan finger print. Monitoring kehadiran dosen di kelas telah disediakan Absensi perkuliahan yang mencakup : Absensi Dosen, Absensi Mahasiswa yang hadir perkuliahan dan Judul Materi Kuliah yang Berikan untuk memonitor kesesuaian antara RPS dan materi yang diajarkan. Absensi kuliah langsung dikumpulkan ke bagian akademik fakultas setiap selesai mengajar.

Perkuliahan dilaksanakan dalam 14 kali tatap muka, ditambah 2 kali kegiatan evaluasi berupa UTS dan UAS. Lamanya tatap muka untuk 1 SKS perkuliahan adalah 50 menit. Perkuliahan dilaksanakan dalam bentuk ceramah, diskusi, penugasan (studi literatur atau tugas lapang), dan pembuatan paper untuk dipresentasikan. Kegiatan perkuliahan dan praktikum berlangsung selama 5 hari dalam satu minggu dan dilaksanakan pada jam kerja (08.00 - 16.30 WIB). Di luar jam tersebut, dosen dapat melaksanakan tugas lainnya seperti penelitian atau pengabdian kepada masyarakat. Penyusunan dosen pengasuh mata kuliah dalam tim memungkinkan perkuliahan dapat berlangsung secara kontinyu dan kuliah dapat dilaksanakan secara paralel.

Sistem perkuliahan ditentukan dengan Satuan Kredit Semester :

- ❖ Satuan kredit semester (sks) ditentukan berdasarkan :
 - Jenis dan sifat mata kuliah.
 - Lamanya proses belajar mengajar.
 - Jumlah sks mata kuliah.
- ❖ Untuk kegiatan praktikum di lapangan atau di dalam laboratorium nilai satu sks merupakan beban tugas sebanyak 2-3 jam per minggu pada saat pelaksanaan praktikum selama satu semester.
- ❖ Untuk kerja lapangan dan yang sejenisnya nilai satu sks adalah kerja lapangan/kuliah kerja dalam bentuk Praktek Lapang selama satu bulan dalam satu semester.
- ❖ Untuk penelitian penyusunan skripsi, nilai sks adalah beban tugas penelitian dilapangan selama pengumpulan berkaitan dengan proses penelitian.
- ❖ Untuk seminar rencana penelitian, nilai sks adalah diperoleh melalui proses pelaksanaan seminar rencana penelitian selama 60 menit.

Keterlibatan mahasiswa dilakukan melalui kehadiran secara aktif dalam kegiatan perkuliahan (minimal 75% hadir dari total jumlah tatap muka yang direncanakan). Mahasiswa juga diberi kesempatan untuk mengisi kuesioner evaluasi pembelajaran di akhir semester. Metode ini menekankan pada peran aktif mahasiswa di kelas maupun di luar kelas. Peran mahasiswa di kelas misalnya keharusan mengikuti perkuliahan tidak kurang dari 75%. Peran aktif di luar kelas dapat berupa keikutsertaan antara lain dalam kegiatan pengabdian, penelitian dan workshop/seminar.

Metode pembelajaran juga diarahkan pada upaya meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran. Sistem pembelajaran dengan Student Center Learning (SCL) yang memberikan banyak kesempatan kepada mahasiswa untuk mengemukakan pendapat dan diskusi. Semua perkuliahan telah menetapkan bobot nilai tugas 20% pada penilaian akhir mata kuliah. Pemberian bobot penilaian tugas yang besar tersebut dimaksudkan untuk memberikan kesempatan keterlibatan mahasiswa yang lebih besar dalam pembelajaran.

5. Penggunaan Teknologi Informasi

Penggunaan Teknologi Informasi pada program studi Agribisnis sudah diterapkan dalam proses belajar mengajar, termasuk dalam pemberian tugas kepada mahasiswa dan penyampaian materi kuliah (elearning). Bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang sudah digunakan adalah aplikasi google for education (google class room) dan aplikasi admodo. Proses pembelajaran juga sudah menggunakan alat bantu LCD untuk memudahkan akses materi bagi mahasiswa. Disamping itu juga disediakan koneksi internet yang dapat diakses oleh mahasiswa untuk mendukung pembelajaran dan menambah wawasan pengetahuan. Dengan penggunaan teknologi informasi ini akan memberikan dampak yang positif terhadap proses belajar mengajar yang semakin efektif dan efisien.

j. Belajar

1. Keterlibatan Mahasiswa

Mahasiswa Program Studi Agribisnis secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan mencakup pembelajaran, penelitian serta pengabdian masyarakat. Berbagai kegiatan telah melibatkan mahasiswa antara lain:

❖ Kegiatan Pembelajaran

Mahasiswa terlibat dalam pembelajaran, khususnya kegiatan praktikum sebagai pembantu laboran dalam pelaksanaan praktikum. Mahasiswa yang membantu pelaksanaan juga mendapatkan tanggungjawab mempersiapkan bahan-bahan dan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan praktikum dan juga membantu dalam pelaksanaan praktikum.

❖ Kegiatan Penelitian Dosen

Upaya ini dilakukan dengan mensinergikan penelitian dosen sebagai payung penelitian skripsi mahasiswa. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen adalah sebagai tenaga pelaksana/enumerator kegiatan penelitian terutama mahasiswa yang akan melaksanakan skripsi sehingga materi penelitian dosen bias bersinergis dengan penelitian mahasiswa.

❖ Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Program Studi Agribisnis senantiasa melibatkan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Keterlibatan mahasiswa mulai dari persiapan kegiatan hingga pelaksanaannya. Peran mahasiswa dalam persiapan antara lain, mempersiapkan bahan dan peralatan yang dipergunakan dalam pengabdian masyarakat. Pada saat pelaksanaan, mahasiswa dilibatkan sebagai asisten pelatihan, apabila kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berupa pelatihan.

2. Bimbingan Skripsi

Rerata banyaknya mahasiswa per dosen pembimbing skripsi di Program Studi Agribisnis sebanyak 5 mahasiswa tiap dosen. Jumlah ini memberikan kesempatan secara maksimal dan efektif dalam bimbingan. Rerata jumlah pertemuan dosen-mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi sebanyak 10 kali mulai dari saat mengambil judul skripsi hinggamenyelesaikan skripsi.

Setiap mahasiswa dibimbing oleh 1 orang dosen pembimbing. Proses penentuan pembimbing skripsi didasarkan pada kesesuaian usulan topik penelitian dengan bidang keahlian dosen, selain itu dipertimbangkan pula beban bimbingan masing-masing dosen. Proses skripsi dimulai

dengan mengajukan topik atau tema skripsi ke Ketua Program Studi untuk kemudian dilanjutkan dengan seminar proposal. Proses bimbingan skripsi dipantau melalui kartu kendali bimbingan skripsi yang harus diisi dan ditandatangani setiap mahasiswa melakukan bimbingan. Kartu kendali ini bermanfaat untuk memantau kegiatan pembimbingan, kartu ini pula dijadikan sebagai salah satu syarat pendaftaran seminar proposal dan sidang Skripsi

3. Bimbingan Skripsi

Peluang Bagi Mahasiswa Untuk Mengembangkan :

- ❖ Pengetahuan Dan Pemahaman Materi Khusus Sesuai Bidang nya
Untuk mengembangkan pengetahuan dan memahami materi khusus sesuai bidangnya, mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih mata kuliah pilihan yang relevan dengan bidang minatnya maksimal 11 SKS. Dalam menyelesaikan skripsinya, mahasiswa diberi kebebasan penuh untuk memilih topik yang menjadi pilihannya dengan bobot 4 SKS.
- ❖ Keterampilan umum yang dapat dialihkan (*transferable*)
Untuk memberikan keterampilan umum yang dapat dialihkan, mahasiswa diberikan mata kuliah yang berkaitan dengan berbagai keterampilan, antara lain : mata kuliah kewirausahaan, teknologi pupuk organik, pestisida organik, pasca panen, perbanyakan tanaman. Dalam mata kuliah tersebut, mahasiswa mendapatkan keterampilan-keterampilan yang dapat dialihkan ke masyarakat. Selain mahasiswa juga diikutsertakan dalam berbagai pelatihan yang terjadwal di dalam maupun di luar kampus.
- ❖ Pemahaman Dan Pemanfaatan Kemampuannya Sendiri
Untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kemampuan mahasiswa, diberikan tugas berupa studi kasus. Dengan tugas tersebut diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan pemahaman dan menggunakan pemahaman dan kemampuan belajar mandiri.
- ❖ Kemampuan Belajar Mandiri
Dalam rangka mengembangkan kemampuan belajar mandiri, mahasiswa diberi tugas presentasi dan seminar mengenai topik yang berhubungan dengan mata kuliah yang diajarkan.
- ❖ Nilai, Motivasi dan Sikap
Tugas-tugas yang diberikan kepada mahasiswa seperti penyusunan makalah dan presentasi diharapkan dapat mengembangkan nilai motivasi dan sikap. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan terdorong untuk mengerjakan tugas sebaik-baiknya dengan harapan mendapat nilai yang maksimal.
- ❖ Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Belajar
Keberhasilan studi dinyatakan dalam ukuran nilai Indeks Prestasi (IP) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Perhitungan IP maupun IPK dilakukan dengan terlebih dahulu mengkonversikan nilai yang berbentuk huruf ke dalam bentuk nilai masing-masing bobot sebagai berikut : A = 4; B = 3; C = 2; D = 1; E = 0. Sedangkan kemajuan dan keberhasilan belajar mahasiswa dievaluasi pada setiap akhir semester dan pada akhir masa studi program sarjana.
- ❖ Peraturan Mengenai Penilaian Kemajuan dan Penyelesaian Studi Mahasiswa
Dalam rangka menilai kemajuan dan penyelesaian studi mahasiswa, digunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

Nilai absolut	Nilai mutu	Bobot nilai	Keterangan
80 - 100	A	4	Sangat baik
70 - 79,99	B	3	Baik
60 - 69,99	C	2	Cukup
50 - 59,99	D	1	Kurang
0 - 49,99	E	0	Gagal

Nilai akhir mahasiswa untuk mta kuliah, ditentukan oleh 4 komponen, yaitu kehadiran (10%), tugas terstruktur (20%), ujian tengah semester (30%) dan ujian akhir semester (40%). Mahasiswa dinyatakan lulus setelah melalui yudicium yang diatur melalui Surat keputusan Dekan tentang yudicium. Mahasiswa program studi Agribisnis yang berhak diyudicium adalah yang sudah memenuhi persyaratan akademik dan melengkapi semua persyaratan administrasi.

❖ **Strategi dan Metode Penilaian Kemajuan dan Keberhasilan Mahasiswa**

Kesesuaian strategi serta metoda mengajar yang mengacu kepada tujuan yang ingin dicapai dapat ditempuh dengan cara menempatkan dosen pengampu mata kuliah tertentu sesuai dengan keahlian ilmu dan profesionalisme yang dimilikinya. Hal ini didukung oleh latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar dosen masing-masing. Dalam proses perkuliahan materi yang diberikan dalam setiap mata kuliah, harus sesuai dengan silabus yang telah disusun berdasarkan relevansinya terhadap aspek akademis dan kondisi aktual serta contoh-contoh riil yang dijumpai di lapangan. Komitmen dosen terhadap jadwal tatap muka dan jadwal terstruktur lainnya serta hasil evaluasi yang dicapai pada akhir semester menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar cukup efisien dan produktif. Struktur pengajaran pada Program Studi Agribisnis tetap menggunakan prinsip-prinsip penyelenggaraan pendidikan berdasarkan sistem SKS yang telah ditetapkan oleh Universitas Panca Bhakti.

Strategi dan metoda penilaian adalah tolok ukur untuk mengukur tingkat kemajuan dan keberhasilan mahasiswa. Dalam setiap semester, kegiatan evaluasi yang digunakan sebagai metoda mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran meliputi : (1) Penilaian tingkat kehadiran Tatap Muka di kelas, (2) Penilaian terhadap Tugas Terstruktur yang diberikan kepada mahasiswa. (3) Ujian Tengah semester (UTS), (4) Ujian Akhir Semester (UAS). Evaluasi tahap akhir proses pembelajaran terdiri atas dua tahap yaitu: (1) Evaluasi kegiatan seminar pra skripsi, (2) Ujian skripsi. Kompetensi akademik dan profesionalisme merupakan evaluasi riil yang dilakukan oleh masyarakat khususnya pengguna lulusan Program Agribisnis. Kemampuan dalam penetrasi terhadap lapangan kerja mengindikasikan kemampuan dalam memahami tingkat persaingan (kemampuan daya saing), daya kreativitas dan daya inovasi yang semuanya ini merupakan muara dari seluruh proses pembelajaran yang ditempuh pada Program Studi Agribisnis. Indikator yang dipakai pada Program Studi Agribisnis ini adalah : (1) Produktivitas yang dihitung dari jumlah lulusan yang dihasilkan setiap angkatan mahasiswa, (2) IPK yang diperoleh pada setiap akhir semester, (3) Intensitas perkuliahan berdasarkan kehadiran yang dicatat, (4) Besar kecilnya drop out per angkatan, yaitu presentase jumlah mahasiswa yang tidak meneruskan studi karena alasan tertentu, dan (5) Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu.

Evaluasi keberhasilan penyelenggaraan pendidikan Program Studi Agribisnis dapat diukur dari : (1) Minat masyarakat (terutama lulusan SLTA) terhadap Program Studi Agribisnis (2) Terealisasinya komitmen akademik dalam proses belajar mengajar, (3) Mahasiswa mampu menyelesaikan studi tepat waktu. (4) Kemampuan lulusan melakukan penetrasi

terhadap lapangan kerja, kemampuan membangun kreativitas dan inovasi. (5) Kepekaan terhadap lingkungan sosial.

❖ Penentuan Yudicium

Yudisium kelulusan adalah pernyataan kualitatif dari hasil belajar mahasiswa pada akhir jenjang pendidikan, pernyataan kualitatif yang digunakan oleh Fakultas Pertanian menginduk pada pernyataan kualitatif yang digunakan oleh Universitas Panca Bhakti, yang terdiri dari tiga kriteria yaitu : Dengan Pujian, Sangat Memuaskan, Memuaskan, Lulus. Ketiga kriteria tersebut ditentukan berdasarkan Nilai Mutu rata-rata setiap mata kuliah, Nilai Mutu Skripsi dan lama studi. Yudicium dilaksanakan satu kali dalam setiap semester. Bagi mahasiswa yang sudah menyelesaikan skripsinya dan dinyatakan lulus ujian skripsi serta telah mengumpulkan semua persyaratan.

❖ Penelaahan Mengenai Kepuasan Mahasiswa

Penelaahan mengenai kepuasan mahasiswa terhadap system pembelajaran yang telah diselenggarakan oleh program studi Agribisnis dilakukan dengan penyebaran questioner pada akhir semester.

k. Sarana Yang Tersedia Untuk Memelihara Interaksi Dosen-Mahasiswa

Interaksi antara mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar dibangun dan dipelihara melalui : (1) Memperbanyak kegiatan terstruktur terutama kegiatan-kegiatan yang berlangsung di laboratorium, maupun latihan-latihan (assignment), (2) Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan penelitian dosen maupun kegiatan-kegiatan yang bersifat komersial yang berkaitan langsung dengan disiplin Program Studi Agribisnis. (3) Mendorong dosen untuk melakukan pendekatan personal secara merata pada setiap kesempatan baik menyangkut masalah-masalah akademik maupun non akademik yang dialami mahasiswa. (4) Menugaskan kepada setiap dosen untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan Magang/Praktek Lapangan.(5) Melaksanakan bimbingan secara intensif saat mahasiswa mengerjakan Skripsi.

l. Mutu Dan Kualitas Interaksi Kegiatan Akademik Dosen, Mahasiswa Dan Civitas Academica

Mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan minimal 75% dari kehadiran dosen untuk dapat mengikuti ujian akhir semester (UAS). Mahasiswa yang tidak memenuhi syarat, tidak diperbolehkan mengikuti UAS, akibatnya mahasiswa tersebut juga tidak berhak mendapatkan nilai akhir kelulusan mata kuliah. Dalam menjalankan tugasnya sebagai dosen, selain prose belajar mengajar, dosen juga memberi pelayanan untuk bimbingan dan konsultasi baik akademik maupun non akademik dalam tugasnya sebagai dosen pembimbing akademik (dosen PA).

m. Rancangan Menyeluruh Untuk Mengembangkan Suasana Akademik Yang Kondusif Untuk Pembelajaran, Penelitian Dan Pelayanan/Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam upaya mewujudkan suasana akademik yang kondusif, maka optimalisasi pendayagunaan sarana dan media yang tersedia lebih diutamakan, peningkatan pengembangan sarana dan media diprioritaskan yang bersifat strategis. Kondisi ideal suasana akademik yang kondusif adalah terwujudnya suasana interaksi Civitas Akademika “saling asah, asih, asuh”, keterbukaan dan kedisiplinan, sehingga mendorong setiap

anggota civitas akademika untuk mampu melakukan introspeksi dan memberikan kontrol yang kondusif. Lebih jauh akademik atmosfer diwujudkan dengan cara:

❖ Kualitas Kegiatan Akademik Dosen dan Mahasiswa.

Kualitas kegiatan akademik dosen dan mahasiswa diupayakan terciptanya keterbukaan. Dalam hal ini para dosen diharapkan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya, mengemukakan pendapat tentang materi yang disajikan, dan memberikan tugas terstruktur, sehingga didapat bobot kualitas penyelenggaraan kegiatan akademik yang lebih baik. Dengan demikian rancangan menyeluruh untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif dalam proses pembelajaran dapat terpenuhi.

❖ Hubungan Dosen dan Mahasiswa

Hubungan antara dosen dan mahasiswa dapat dibangun dalam kerangka kemitraan, bukan hubungan seperti guru dengan murid pada pendidikan di SLTA. Dengan demikian proses belajar mengajar berkembang dalam hubungan dua arah, yaitu materi yang dipersiapkan oleh dosen dan tanggapan aktif dari mahasiswa terhadap proses tersebut.

n. Keikutsertaan Civitas Academica Dalam Kegiatan Akademik (Seminar, Symposium, Diskusi Dan Eksibisi) Di Kampus

Kegiatan seminar yang dilaksanakan oleh Program Studi Agribisnis meliputi: (1) Kegiatan seminar Program Studi Agribisnis yang diselenggarakan dalam rangka menambah wawasan tentang perkembangan dewasa ini maupun seminar tentang hasil-hasil penelitian dosen. (2) Kegiatan seminar yang diselenggarakan dalam rangka praskripsi. Materi seminar khusus menyangkut praskripsi mahasiswa yang bersangkutan dimana bobot materi seminar maupun kemampuan penyajian dan penguasaan materi dijadikan sebagai komponen evaluasi Skripsi. Semua kegiatan seminar ini seoptimal mungkin melibatkan mahasiswa, sehingga mampu mengembangkan nuansa akademik dalam rangka membangun masyarakat ilmiah di lingkungan Program Studi Agribisnis.

o. Pengembangan Kepribadian Ilmiah

Dalam rangka pengembangan kepribadian ilmiah, dosen program studi Agribisnis sennatiassa melakukan kegiatan penelitian sesuai dengan disiplin ilmunya. Kegiatan penelitian ini mencakup penelitian secara mandiri, dibiayai oleh institusi, hibah Ristek DIKTI dan kerjasama dengan instansi terkait. Untuk lebih menguasai proses-proses yang terkait dengan usulan dan pelaksanaan penelitian yang mutakhir, dosen diikutsertakan dalam kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Selanjutnya hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dideseminasikan dan dipublikasikan dalam bentuk artikel yang dimuat dalam jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional. Untuk mengakomondir karya ilmiah dosen yang dihasilkan dari penyelenggaraan seminar ilmiah setiap semester, Program studi Agribisnis sudah memiliki jurnal ilmiah Agrosain yang diterbitkan dua kali dalam setahun.

Pengembangan kepribadian ilmiah mahasiswa, dilakukan secara intensif dalam proses belajar mengajar maupun dalam kegiatan ekstra kurikuler melalui diskusi ilmiah, pembuatan makalah, mengikuti hibah kreativitas mahasiswa dan juga diikutsertakan dalam forum ilmiah di luar kampus.

p. Hasil Pembelajaran

❖ Kompetensi Yang Dicapai Dibanding Dengan Yang Diharapkan

Alumni Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian UPB saat ini memiliki Indeks Prestasi (IP) rata-rata di atas yang disyaratkan pada sebagian instansi pemerintah, maupun perusahaan, ini menunjukkan prestasi yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan tersebarnya alumni yang bekerja pada berbagai instansi yang terkait dengan disiplin ilmu pertanian. Alumni juga ada yang berwiraswasta dalam bidang pertanian.

❖ Kesesuaian Kompetensi Yang Dicapai Dengan Tuntutan Dan Kebutuhan Pemanfaat Lulusan

Persentase alumni yang bekerja sesuai bidangnya sebesar 80 % sedangkan yang tidak sesuai bidangnya 20 % ini menunjukkan kompetensi lulusan program studi Agribisnis sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan.

❖ Data Tentang kemajuan, Keberhasilan, Dan Kurun Waktu Penyelesaian Studi Mahasiswa

Rata-rata IPK lulusan tahun terakhir adalah 3,14; sedangkan rata-rata lama studi adalah 4,2 tahun. dan persentase lulusan tepat waktu sebesar 40%.

❖ Kepuasan Lulusan

Dilihat dari sisi tingkat kepuasan, kepuasan lulusan dapat dilihat dari peluang pekerjaan yang diperoleh setelah menyelesaikan studi di Program Studi Agribisnis. Mudah-mudahan mendapat pekerjaan dengan gaji yang memadai serta masa tunggu pertama yang relatif pendek pada instansi swasta maupun pemerintah yang didapatkan oleh lulusan tersebut dapat diindikasikan sebagai bentuk kepuasan lulusan yang sangat tinggi.

q. Produk Program Studi berupa Model-Model, Karya Inovatif, Hak Paten Hasil Pengembangan Prosedur Kerja, Produk Fisik Sebagai Hasil Penelitian

Produk yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Agribisnis yang dihasilkan berupa berbentuk : Produk pertanian, Diktat, Panduan, modul, publikasi ilmiah nasional dan internasional, dan Hak Kekayaan Intektual. Program studi senantiasa mendorong dosen dan mahasiswa untuk berkarya, dan mengakses peluang pendanaan hibah darimanapun termasuk Dikti. Bagi mahasiswa ada program pengembangan Kreatifitas mahasiswa (PKM) dan bagi dosen banyak dana-dana hibah penelitian untuk pengembangan produk dan pemikiran.

3.2 *Tracer Study*

Tracer Study dilakukan terhadap kinerja para lulusan dan kepuasan pengguna lulusan. Kepuasan pengguna menunjukkan bahwa lulusan bermutu baik; sebaliknya, ketidakpuasan pengguna menjadi input untuk perbaikan program studi. Untuk mengetahui apakah lulusan program studi Agribisnis dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat pengguna telah dilakukan evaluasi dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pengguna tempat mereka bekerja. Juga dapat dilihat banyak pengguna yang memasang kesempatan kerja untuk tiap lulusan. Keuntungan yang dimiliki berkaitan dengan kepuasan pemanfaatan lulusan dapat dilihat dan digambarkan dari beberapa aspek sebagai berikut : jumlah lulusan yang diserap dunia kerja baik di institusi pemerintah maupun swasta tinggi, kompetensi yang dimiliki rata-rata mahasiswa memuaskan, sampai saat ini belum ada keluhan dari pengguna lulusan secara tertulis. Program Studi Agribisnis selalu memperhatikan keberlanjutan penyerapan lulusan

dengan mengoptimalkan keberadaan para alumni di berbagai institusi baik pemerintah maupun swasta serta kemampuan membentuk jaringan kerja sama dengan berbagai institusi yang mampu membuka peluang kerja untuk para lulusan baru.

Tabel Hasil Tracer Study Program Studi Agribisnis

No.	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)				Rencana Tindak Lanjut oleh UPPS/PS
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
1	2	3	4	5	6	7
1	Etika	24 (0,63)	14 (0,37)	0	0	Dalam peninjauan kurikulum yang ada memasukkan elemen kompetensi yang menyangkut sikap dan perilaku dalam berkarya dan pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	26 (0,68)	12 (0,32)	0	0	Meningkatkan kemampuan teknis mahasiswa melalui, praktek mata kuliah, magang/praktek lapang dan tugas akhir.
3	Kemampuan berbahasa asing	26 (0,68)	10 (0,26)	2 (0,05)	0	Memberikan tugas-tugas matakuliah melalui penggunaan literatur bahasa inggris. Memberlakukan Standart Penguasaan Bahasa Inggris bagi Lulusan dalam bentuk TOEFL minimal 400.
4	Penggunaan teknologi informasi	30 (0,78)	8 (0,21)	0	0	Menambah sarana dan prasarana laboratorium komputer di Tingkat Universitas Fakultas, dan memasukkan mata kuliah aplikasi komputer.

5	Kemampuan berkomunikasi	32 (0,84)	6 (0,16)	0	0	Membangun jaringan komunikasi antara mahasiswa, alumni, pengguna dan program studi.
6	Kerjasama tim	33 (0,86)	5 (0,14)	0	0	Mengintensifkan kerjasama kelompok mahasiswa baik kerjasama dalam bentuk tugas akademik maupun dalam bentuk kegiatan ekstra kurikuler.
7	Pengembangan diri	28 (0,73)	10 (0,27)	0	0	Menggali kemampuan mahasiswa melalui pembentukan kelompok-kelompok kegiatan mahasiswa berdasarkan minat.
Jumlah		199	65	2		

PROFIL LULUSAN & RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN (CPL)

4.1 Profil Lulusan

Profil lulusan Program Studi Agribisnis

No	PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI
1	Manajer Agribisnis	Mampu merancang alokasi sumberdaya alam, manusia, modal, dan sosial untuk meningkatkan efisiensi operasional sistem Agribisnis; mampu bekerjasama dalam tim yang multidisiplin dan memiliki etika bisnis pertanian yang berwawasan lingkungan.
2	Pengusaha Agribisnis	Mampu merancang pengoperasian, strategi dan pengembangan unit usaha Agribisnis yang inovatif, menciptakan nilai tambah dan berwawasan lingkungan; serta mampu dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko serta mengantisipasi ketidakpastian pada sistem operasi Agribisnis.
3	Fasiliator Pengembangan Masyarakat / Penyuluh Agribisnis	Memiliki kepekaan pada persoalan/masalah sosial budaya masyarakat terkait dengan pengembangan Agribisnis; mampu merumuskan strategi serta penggunaan metode dan sumberdaya untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi tantangan pengembangan Agribisnis masa depan; serta mampu memfasilitasi dialog dalam dan antar kelompok pemangku kepentingan Agribisnis untuk mendukung proses perumusan dan keberlanjutan kebijakan yang melibatkan peran serta masyarakat.
4	Konsultan Agribisnis	Mampu berpikir analitis dan sistesis untuk mengevaluasi solusi pengembangan pada sistem operasi Agribisnis; dan mampu bernegosiasi dan berkomunikasi secara efektif dengan pemangku kepentingan dalam pengembangan sistem operasi Agribisnis dengan memanfaatkan teknologi informasi

4.2 Perumusan CPL

Rumusan Capaian Pembelajaran Program Studi Agribisnis berdasarkan SN Dikti :

A. Sikap dan Tata Nilai

S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
S4	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
S5	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
S6	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S7	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S8	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
S9	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
S10	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
S11	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
S12	Optimis, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan kemampuan belajar yang besar
S13	Memiliki pandangan yang luas, terbuka dan berpikir positif

B. Keterampilan Umum

KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau kritik;
KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;

KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
-----	--

C. Keterampilan Khusus

K1	Memiliki kemampuan menjalankan bisnis pertanian secara professional dengan menggunakan konsep pertanian berkelanjutan dengan cara melakukan analisis kuantitatif dan kualitatif dan dapat menunjukkan hasil rancangan dan operasional bisnis pada sistem pertanian untuk mengantisipasi tantangan lokal dan global
K2	Memiliki kemampuan menjalankan unit bisnis pertanian mulai dari skala usahatani hingga enterprise (perusahaan) yang didasarkan pada kearifan lokal dan wawasan global sebagai sumberdaya insani yang membanggakan bangsa
K3	Memiliki kemampuan mengidentifikasi dan menganalisis masalah, potensi prospek serta merekomendasikan alternatif pengambilan keputusan dalam bidang Agribisnis dengan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif
K4	Mampu merancang dan mengoperasikan pengembangan unit bisnis serta jejaring usaha Agribisnis yang inovatif, menciptakan nilai tambah dan berwawasan lingkungan

D. Penguasaan Pengetahuan

P1	Menguasai pengetahuan khusus meliputi manajemen, ekonomi (mikro, makro dan pembangunan), kewirausahaan dan komunikasi Agribisnis dan pengetahuan aspek teknis pertanian dari hulu hingga hilir serta sosiologi pertanian, sehingga dapat menguasai konsep-konsep bisnis pertanian secara professional.
P2	Menguasai pengetahuan umum tentang konsep produksi tanaman, konsep efisiensi, komunikasi dan kewirausahaan untuk mengambil keputusan strategic dan operasional serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah dalam bidang Agribisnis secara berkelanjutan

DESKRIPSI KUALIFIKASI SDM LEVEL 6 PADA KKN DIHASILKAN OLEH PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

No	CAPAIAN PROGRAM STUDI	DESKRIPSI CAPAIAN PROGRAM STUDI	PROFIL			
			Manajer Agribisnis	Pengusaha Agribisnis	Fasiliator Pengembangan Masyarakat / Penyuluh Pertanian	Konsultan Agribisnis
1	Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam bidang keahliannya dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah	Mampu merancang dan menerapkan sistem Agribisnis yang bewawasan lingkungan sesuai kaidah pertanian berkelanjutan; Mampu beradaptasi terhadap berbagai situasi yang dihadapi dan bekerjasama dalam tim yang multidisiplin	Mampu mengembangkan strategi bisnis yang komprehensif untuk mengoptimalkan produksi, pemasaran, dan distribusi produk agribisnis.; Memiliki pengetahuan mendalam tentang teknik dan praktik terkini dalam manajemen pertanian, termasuk pemilihan varietas tanaman yang tepat, teknik budidaya, penggunaan pupuk dan pestisida yang	Mampu menciptakan dan memanfaatkan peluang pengembangan Agribisnis. Mampu merumuskan strategi peningkatan kapasitas sumberdaya Agribisnis; Mampu menjalankan bisnis pertanian pada setiap subsistem Agribisnis dengan menerapkan prinsip- prinsip Kewirausahaan	Mampu merumuskan gagasan dan memformulasikannya dalam rancangan bisnis yg berkelanjutan serta merumuskan strategi peningkatan kapasitas sumberdaya Agribisnis; Mampu menangkap peluang bisnis dengan menerapkan prinsip-prinsip Kewirausahaan yang berakar pada kearifan lokal	Mampu menganalisis, mensintesis dan mengimplementasikan pembangunan dan pengembangan Agribisnis; Mampu mengkaji peluang bisnis dibidang pertanian dengan menerapkan prinsip-prinsip Kewirausahaan yang berakar pada kearifan lokal

			efisien, manajemen irigasi, dan perlakuan pasca-panen.			
2	Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan spesialis dan mendalam di bidang-bidang tertentu, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah procedural.	Menguasai konsep teoritis bidang pertanian dan konsep sistem Agribisnis secara mendalam; Mampu merumuskan upaya penyelesaian bidang Agribisnis baik secara teoritis maupun praktis	Mampu menganalisis dan memahami tren pasar, permintaan konsumen, dan persaingan industri agribisnis.;	Mampu melaksanakan kegiatan fungsi-fungsi bisnis sebagai realisasi gagasan bisnis yang memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien ; Mampu mengatasi permasalahan bisnis dibidang pertanian berdasarkan prinsip Kewirausahaan	Mampu menyampaikan informasi secara efektif tentang bisnis dibidang pertanian serta pengelolaan sumberdaya di bidang pertanian dengan prinsip prinsip berkelanjutan.; Mampu memberikan penjelasan kepada stakeholder secara efektif mengenai berbagai masalah dalam bisnis pertanian berikut solusi penyelesaiannya	Mampu menganalisis, mensintesis dan mengimplementasikan pembangunan dan pengembangan Agribisnis; Mampu mengidentifikasi, merumuskan dan menganalisis masalah dalam sistem Agribisnis secara tepat.

3	Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data, dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi	Mampu menyajikan beberapa alternatif model usahatani dan produksi pertanian untuk menyelesaikan masalah di bidang Agribisnis	Mampu menganalisis dan memahami tren pasar, permintaan konsumen, dan persaingan industri agribisnis.	Mampu mengoperasikan unit bisnis serta jejaring usaha Agribisnis yang inovatif, menciptakan nilai nilai tambah dan berwawasan lingkungan	Mampu merumuskan alternatif solusi dan mengembangkan unit bisnis serta jejaring usaha Agribisnis yang inovatif dengan memanfaatkan informasi dan data yang tersedia	Mampu menganalisis, mensintesis berbagai permasalahan dalam pembangunan dan pengembangan Agribisnis, dan mengkomunikasikan hasil penelitian kepada semua pemangku kepentingan berdasarkan kaidah ilmiah
4	Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi	Mampu mendiseminasikan hasil kajian di bidang Agribisnis dalam bentuk laporan atau kertas kerja	Memiliki keterampilan komunikasi yang baik untuk menjalin hubungan dengan pelanggan, mitra bisnis, dan pihak terkait lainnya.	Mampu menjalankan usaha di bidang Agribisnis baik secara mandiri maupun secara berkelompok atau bekerja sama dengan pihak lain dengan prinsip	Mampu menyerap berbagai informasi dalam upaya pengembangan usaha dibidang Agribisnis baik secara mandiri maupun secara bersama sama dengan pelaku	Mampu melakukan kajian atau penelitian dalam upaya membangun dan mengembangkan usaha Agribisnis baik secara

				<p>Kewirausahaan yang saling menguntungkan</p>	<p>usaha lain baik di dalam lingkup Agribisnis maupun usaha produksi dan jasa lainnya.</p>	<p>mandiri ataupun bekerja sama dengan stake holder lainnya.</p>
--	--	--	--	--	--	--

PENENTUAN BAHAN KAJIAN

5.1 Gambaran *Body of Knowledge* (BOK)

Gambaran *Body of Knowledge* (BoK) atau keilmuan dan keahlian yang akan diselenggarakan pada program studi agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Panca Bhakti dirumuskan sebagai berikut :

1. BK 01 : Moral dan Etika
2. BK 02 : Ilmu dan Teknologi Pertanian
3. BK 03 : Teknologi Informasi Komunikasi
4. BK 04 : Komunikasi
5. BK 05 : Ekonomi Pertanian dan Sumber Daya
6. BK 06 : Bisnis dan Manajemen
7. BK 07 : Pembangunan Pertanian
8. BK 08 : Metode Kuantitatif dan Kualitatif
9. BK 09 : Pengembangan Masyarakat
10. BK 10 : Sosiologi dan Budaya
11. BK 11 : DII

Adapun penentuan mata kuliah berdasarkan bahan kajian tersebut adalah sebagai berikut :

No	Capaian	Bahan Kajian	Mata kuliah
1	Sikap	1. Moral dan Etika	1. Pendidikan Agama 2. Pendidikan Pancasila 3. Pendidikan Kewarganegaraan 4. Pendidikan Antikorupsi 5. Bahasa Indonesia 6. Bahasa Inggris 7. Hukum dan Etika Bisnis 8. KKN/PL 9. Seminar
2	Keterampilan Umum	1. Ilmu dan Teknologi Pertanian	1. Pengantar Ilmu Pertanian Berkelanjutan 2. Dasar Ilmu Tanah 3. Dasar-Dasar Agronomi 4. Botani 5. Teknologi Pasca Panen
		2. Teknologi Informasi Komunikasi	1. Teknologi Informasi dan Multimedia 2. Sistem Informasi Manajemen

		3. Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komunikasi Bisnis 2. Komunikasi Pertanian
3	Keterampilan Khusus	1. Ekonomi Pertanian dan Sumber Daya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ekonomi Pertanian 2. Pengantar Ilmu Ekonomi 3. Ekonomi Mikro 4. Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan 5. Ekonomi Makro 6. Manajemen sumber daya Manusia 7. Ekonomi Produksi Pertanian 8. Ekonomi Pangan dan Gizi
		2. Bisnis dan Manajemen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kewirausahaan 2. Matematika Ekonomi dan Bisnis 3. Dasar-dasar Manajemen 4. Manajemen Agribisnis 5. Ilmu Usahatani 6. Manajemen Strategi 7. Pemasaran Hasil Pertanian 8. Dasar Akuntansi 9. Ekonomi Manajerial 10. Riset Operasional 11. Manajemen Keuangan 12. Manajemen Pemasaran
		3. Pembangunan Pertanian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ekonomi Internasional 2. Politik dan Kebijakan Pertanian
		4. Metode Kuantitatif dan Kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Statistik Terapan Agribisnis 2. Metode dan Penulisan Ilmiah 3. Metode Penelitian Sosek 4. Skripsi 5. Ekonometrika 6. Studi Kelayakan Agribisnis
		5. Diversifikasi Produk Pertanian Lokal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diversifikasi Produk Bersaing Lokal
4	Penguasaan Pengetahuan	1. Pengembangan Masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuluhan Pertanian 2. Koperasi dan Kemitraan Agribisnis 3. Partisipasi Pemberdayaan Masyarakat

			4. Inkubator Agribisnis
		2. Sosiologi dan Budaya	1. Sosiologi Pertanian
		3. DII	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapita Seleka 2. Teknologi Budidaya Tanaman Pangan 3. Teknologi Budidaya Tanaman Perkebunan 4. Teknologi Budidaya Tanaman Hortikultura Sistem Pertanian LEISA 5. Tata Guna Lahan pertanian 6. Teknologi Pupuk Organik 7. Teknologi Pestisida Organik

5.2 Peta Kurikulum Program Studi Agribisnis

Semester	Mata Kuliah											SKS
Sem 8	Seminar (2)	Skripsi (4)										6
Sem 7	KKN/PL (3)	Studi Kelayakan Agribisnis (3)	Manajemen Pemasaran (3)	Diversifikasi Produk Bersaing Lokal (3)	Sistem Pertanian LEISA (3)*	Tata Guna Lahan Pertanian (3)*	Teknologi Pupuk Organik (3)*	Teknologi Pestisida Organik (3)*				20
Sem 6	Ekonomi Produksi Pertanian (3)	Riset Operasional (3)	Manajemen Keuangan (3)	Teknologi Pasca Panen (3)	Ekonomi Pangan dan Gizi (3)	Hukum dan Etika Bisnis (2)	Teknologi Budidaya Tanaman Pangan (3)*	Teknologi Budidaya Tanaman Perkebunan (3)*	Teknologi Budidaya Tanaman Hortikultura (3)*			20
Sem 5	Ekonometrika (3)	Botani (3)	Manajemen Sumberdaya Manusia (3)	Koperasi dan Kemitraan Agribisnis (3)	Dasar Akuntansi (3)	Partisipasi Pemberdayaan Masyarakat (3)*	Komunikasi Pertanian (3)*	Ekonomi Manajerial (3)*	Sistem Informasi Manajemen (3)*	Kapita Selekt (3)*	Inkubator Agribisnis (3)*	21
Sem 4	Komunikasi Bisnis (3)	Politik dan Kebijakan Pertanian (3)	Penyuluhan Pertanian (3)	Manajemen Strategi (3)	Pemasaran Hasil Pertanian (3)	Metode Penelitian Sosek (3)	Teknologi Informasi dan Multimedia (3)					21
Sem 3	Ekonomi Makro (3)	Statistik Terapan Agribisnis (3)	Metode Penulisan Ilmiah (3)	Kewirausahaan (3)	Ekonomi Internasional (3)	Ilmu Usahatani (3)	Dasar-dasar Agronomi (3)					21
Sem 2	Pendidikan Kewarganegaraan (2)	Ekonomi Mikro (3)	Ekonomi Pertanian (3)	Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan (3)	Sosiologi Pertanian (3)	Dasar Ilmu Tanah (3)	Manajemen Agribisnis (3)					20
Sem 1	Pendidikan Agama (2)	Pendidikan Pancasila (2)	Bahasa Indonesia (2)	Pengantar Ilmu Pertanian Berkelanjutan (2)	Pengantar Ilmu Ekonomi (3)	Matematika Ekonomi dan Bisnis (3)	Bahasa Inggris (2)	Dasar-dasar Manajemen (2)	Anti Korupsi (2)			20
Total SKS Mata Kuliah Wajib												132
Total SKS Mata Kuliah Pilihan Wajib Tempuh												12
Total SKS												144

Ket : *Mata kuliah Pilihan